

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DAN
DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN
KONEKSI MATEMATIS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh :
SRI LESTARI
NPM. 1811050223

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI DAN
DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN
KONEKSI MATEMATIS**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh :

**SRI LESTARI
NPM. 1811050223**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd
Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah penting dalam judul penelitian ini sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran. Penegasan judul dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik dalam kelompok kecil (terdiri dari dua orang) dengan satu peserta didik bertugas menjelaskan materi dan peserta didik lainnya mencatat apa yang dijelaskan temannya, kemudian peserta didik saling bertukar peran.
2. Disposisi matematis merupakan dedikasi yang kuat pada diri peserta didik untuk belajar matematika yang berupa kepercayaan diri peserta didik, fleksibilitas peserta didik ketika menyelidiki suatu gagasan matematis, ketekunan peserta didik ketika mengerjakan tugas matematika, serta minat dan rasa ingin tahu yang tinggi dari peserta didik terhadap masalah matematika.
3. Koneksi matematis adalah pengaitan antara mata pelajaran matematika dengan mata pelajaran lain harus mengerti permasalahannya dan untuk dapat mengerti permasalahan harus membuat koneksi dengan topik yang terkait.

B. Latar Belakang Masalah

Di era dua puluh satu ini peran pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan adalah sebuah kewajiban, kebutuhan, dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, di samping

memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan dapat memegang peranan dalam mendukung dan menyeimbangkan kemajuan buat ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mengakibatkan seseorang individu bisa terlepas dari kebodohan, ketertinggalan dan perbudakan.¹

Menurut ajaran agama Islam, orang yang menuntut ilmu memperoleh keistimewaan di mata Allah SWT sebagaimana Firman-Nya dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
 اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰبِيْرٌ ﴿١١﴾

Yang artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujaadilah:11)²*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt akan mengangkat derajat manusia yang berilmu serta beriman, salah satu ilmu pengetahuan yang bisa kita dapatkan dari pendidikan adalah pelajaran matematika. Pelajaran matematika salah satu pelajaran terpenting bagi peserta didik karena materi matematika yang dipelajari disekolah akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempunyai keterkaitan dengan ilmu lainnya seperti kimia, ekonomi, fisika,

¹ Bambang Sri Anggoro, 'Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 11–20 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.23>>.

² Departemen Agama RI, 'Qur'an Tajwid Maghfirah', 2016, p. 278. h. 910

sosial dan astronomi. Oleh karena itu, pemahaman peserta didik pada suatu ilmu akan membantu memahami ilmu yang lain.³

Pembelajaran matematika secara menyeluruh menekankan pada penemuan pola atau sifat umum variabel, bilangan, dan hal lainnya. Namun pembelajaran matematika cenderung hanya menghafal, mengingat, menghitung, dan memahami.⁴ Matematika merupakan pelajaran yang berguna dan memegang peranan penting bagi diri sendiri dan orang lain. Matematika merupakan pelajaran dengan cara menghitung dan mengukur dengan angka dan lambang.⁵ Matematika dianggap sebagai ilmu dasar yang dipelajari peserta didik sejak SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, bahkan konsep-konsep dasar matematika telah dikembangkan sejak Taman Kanak-Kanak. Pembelajaran matematika sejak dini tersebut seharusnya memberikan peluang yang lebih besar bagi peserta didik untuk dapat lebih mudah memahami cara berpikir matematika.⁶

Peserta didik menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menyeramkan, oleh karena itu penting bagi guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik menjadi antusias dalam proses pembelajaran, sebab sebagian peserta didik cenderung lebih pasif dalam merespon pembelajaran mengakibatkan peserta didik menjadi takut dan malu bertanya mengakibatkan situasi pembelajaran menjadi

³ Engeng Diana Putri Latipah and Ekasatya Aldila Afriansyah, 'Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL Dan RME', *Matematika*, 17.1 (2018), 1–12 <<https://doi.org/10.29313/jmtm.v17i1.3691>>.

⁴ Bambang Sri Anggoro and others, 'Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments)', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.1 (2021), 89–107 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>>.

⁵ Rany Widyastuti and others, 'Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept', *Journal of Physics: Conference Series*, 1467.1 (2020) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>>.

⁶ Natalia Rosalina Rawa and Putu Agus Eka Mastika Yasa, 'Kecemasan Matematika Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Journal of Education Technology*, 2.2 (2019), 36 <<https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16180>>.

monoton dan tidak menarik.⁷ Maka peserta didik perlu melibatkan dalam proses yang aktif dan generatif. Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesalahan penyampaian ide baik secara visual, lisan, maupun tulisan dan kurang tepatnya pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan.⁸

Proses pembelajaran matematika disekolah, membuat peserta didik paham pada konsep yang diajarkan, memiliki tujuan berupa kemampuan koneksi dalam matematika yang perlu dicapai peserta didik serta perilaku spesifik yang didapat setelah peserta didik mempelajari matematika sehingga betapa pentingnya penguasaan koneksi matematis dalam pembelajaran matematika. Ketika peserta didik dapat mengkoneksikan antara konsep matematika, maka disebabkan penguasaan kemampuan koneksi matematis perlu di tanamkan pada peserta didik semenjak dini, karena penguasaan koneksi matematis akan memperluas wawasan dan kemampuan siswa pada matematika. Segala sesuatu yang di alami dalam kehidupan nyata ataupun bahan pembelajaran yang dikaji saling berkoneksi.⁹ Dengan menggunakan bahan ajar yang menarik akan membuat peserta didik merasa senang atau lebih mudah menguasai materi dan terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna.¹⁰

Pada kenyataannya, dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan selama ini peserta didik masih kurang mampu dalam mengaitkan konsep yang di pelajari dengan konsep sebelumnya,

⁷ Rahmat Diyanto Fitri Dwi Kusuma, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro, 'Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.2 (2018), 191 <<https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>>.

⁸ Nanang Supriadi, 'Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman', 6.1 (2015), 63–73.

⁹ Ikip Siliwangi, 'Efektivitas Penerapan Strategi React Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Self-Efficacy Siswa Smp', 03.02 (2019), 423–30.

¹⁰ Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani, 'Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA', *Biodik*, 5.2 (2019), 164–72 <<https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>>.

menyebabkan rendahnya kemampuan koneksi matematis. Hasil survei Trends International Mathematics and Science Study (TIMSS) dan Programme for International Student Assessment (PISA). Pada PISA tahun 2015 Indonesia hanya menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Hasil survei TIMSS juga tidak jauh berbeda dengan hasil survei dari PISA pada tahun 2015 Indonesia menduduki rangking 36 dari 49 negara.¹¹

Selama pembelajaran matematika suatu keterampilan yang wajib di kuasai peserta didik merupakan kemampuan koneksi matematis. Kemampuan matematis peserta didik di MAN 1 OKU Timur Sumatera Selatan diketahui rendah. Hasil wawancara peneliti dengan guru matematika memberitahukan bahwa pada proses pembelajaran guru masih memakai metode langsung dengan proses pembelajaran berpusat pada guru. Nilai matematika peserta didik rendah disebabkan beberapa peserta didik kurang memiliki disposisi matematis dan kurang memperhatikan saat proses pembelajaran. Hasil tersebut bisa dilihat dari nilai peserta didik kelas XI MAN 1 OKU Timur :

Tabel 1.1

Hasil Pra Penelitian Kelas XI MAN 1 OKU Timur Sumatera Selatan Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	KKM	Nilai		Jumlah peserta didik
		$0 \leq x < 75$	$75 \leq x \leq 100$	
XI A	75	24	6	30
XI B	75	24	6	30
XI C	75	23	12	35
Jumlah		71	24	95
Persentase		75%	25%	100%

Sumber: Hasil Tes Koneksi Matematis Kelas XI MAN 1 OKU Timur.

¹¹ Andi Dian Angriani and Tenri Batari, 'Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mengukur Kemampuan Koneksi Matematis', 5.1 (2018), 1–12.

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa hasil dari tes koneksi matematis materi Barisan dan Deret Aritmatika masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM yaitu 75 dari 95 peserta didik, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 25% dari jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti tes pra penelitian. Nilai KKM mata pelajaran matematika kelas XI MAN 1 OKU Timur adalah 75. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran yang berlangsung selama ini kemampuan koneksi matematis peserta didik masih rendah sehingga hasil yang didapat belum maksimal, terlihat dari sebagian peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM.

Adapun jawaban peserta didik yang dapat dijadikan bukti sebagai berikut :

1. Suku ke-40 dari barisan 7,5,3,1,... adalah ...

Gambar 1.1 Soal Pra Penelitian

Handwritten solution for finding the 40th term of an arithmetic sequence:

$$\begin{aligned}
 1. \quad & 7, 5, 3, 1, \dots \\
 U_{40} &= 7 + (40 - 1) \cdot (-2) \\
 &= 7 + 39 \cdot (-2) \\
 &= 7 - 78 \\
 &= -71
 \end{aligned}$$

Gambar 1.2 Jawaban Peserta Didik

Indikator pertama yang belum terpenuhi adalah mengenali dan menggunakan hubungan antar konsep dalam matematika. Pada indikator ini kebanyakan dari mereka hanya menyebutkan ditanya saja tanpa diketahui. Soal dan jawaban dapat dilihat dari jawaban berikut :

2. Rumus suku ke-n dari barisan 5,-2,-9,-16,... adalah ...

Gambar 1.3 Soal Pra Penelitian

$$\begin{aligned}
 & 2. 5, -2, -9, -16 \\
 & U_n = a(n-1)b \\
 & U_n = 5(n-1)-7 \\
 & = 5n - 11 \\
 & = \underline{\underline{7n-4}}
 \end{aligned}$$

Gambar 1.4 Jawaban Peserta Didik

Indikator pertama yang belum terpenuhi adalah mengenali dan menggunakan hubungan antar konsep dalam matematika. Pada indikator ini kebanyakan dari mereka hanya menyebutkan ditanya saja tanpa diketahui. Soal dan jawaban peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut :

3. Dalam suatu gedung pertunjukkan disusun kursi dengan baris paling depan terdiri dari 12 kursi, baris kedua berisi 14 kursi, baris ketiga berisi 16 kursi, dan seterusnya. Banyaknya kursi pada baris ke-20 adalah ...

Gambar 1.5 Soal Pra Penelitian

3. $12, 14, 16, \dots$
 Dit: barisan ke-20
 $a = 12$ $b = 2$
 $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$
 $S_{20} = \frac{20}{2} (2 \cdot 12 + (20-1)2)$
 $S_{20} = 10 (24 + 38)$
 $S_{20} = 10 (62)$
 $S_{20} = 620$

Gamabr 1.6 Jawaban Peserta Didik

Indikator selanjutnya yang belum terpenuhi adalah menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini dilihat berdasarkan kesanggupan siswa dalam menerapkan konsep-konsep matematika untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pada indikator ini tidak semua peserta didik menjawab benar. Soal dan jawaban dapat dilihat pada gambar berikut ini:

4. Rumus jumlah n suku pertama deret $2+4+6+ \dots + U_n$ adalah ...

Gambar 1.7 Soal Pra Penelitian

4. $2+4+6$
 $U_n = 2 + (n-1)2$
 $= 2 + 2n - 2$
 $= 2n$

Gambar 1.8 Jawaban Peserta Didik

Indikator kedua yang belum terpenuhi adalah menghubungkan antar topik matematika dengan menentukan nilai variabel. Pada indikator ini hanya beberapa peserta didik yang menjawab dengan benar. Kebanyakan dari mereka hanya menjawab pertanyaannya saja. Soal dan jawaban dapat dilihat dari jawaban berikut:

5. Diketahui deret aritmatika dengan suku ke-3 adalah 24 dan suku ke-6 adalah 36. Jumlah 15 suku pertama deret tersebut adalah ...

Gambar 1.9 Soal Pra Penelitian

$$\begin{aligned}
 u_3 &= 24 \\
 u_3 &= a + (3-1)b \\
 24 &= a + 2b \\
 a + 2b &= 24
 \end{aligned}
 \qquad
 \begin{aligned}
 u_6 &= 36 \\
 u_6 &= a + (6-1)b \\
 36 &= a + 5b \\
 &= a + 5b = 36
 \end{aligned}
 \qquad
 \begin{array}{r}
 a + 2b = 24 \\
 a + 5b = 36 \\
 \hline
 -3b = -12 \\
 b = \frac{-12}{-3} \\
 b = 4
 \end{array}$$

Gambar 1.10 Jawaban Peserta Didik

Peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik hanya beberapa yang tertarik untuk belajar sehingga kemampuan koneksi matematisnya rendah dan mengakibatkan kurangnya percaya diri dalam mengerjakan soal. Peserta didik terkesan kurang paham dengan maksud soal karena kurang tertarik untuk mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, dengan ilmu lain maupun dengan konsep matematika itu sendiri. Sehingga membuat peserta didik menduga bahwa matematika itu sulit dipahami dan disposisi peserta didik untuk belajar masih rendah.

Hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika di MAN 1 OKU Timur. Guru memaparkan bahwa kemampuan koneksi matematis yang sangat rendah menyebabkan banyaknya peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM, dikarenakan semua peserta didik dalam mengerjakan soal rata-rata jawabannya sama dengan yang lainnya sehingga hampir semua peserta didik kurang memahami koneksi matematis dengan baik. Rendahnya koneksi matematis juga disebabkan kurangnya disposisi

matematis peserta didik dalam pelajaran matematika karena harus menghafal banyak rumus.

Penyebab lain dari rendahnya koneksi matematis peserta didik adalah masih digunakannya metode mengajar konvensional. Guru belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik hanya diam dan menerima materi yang diberikan guru. Saat proses pembelajaran peserta didik kurang aktif untuk bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum dimengerti. Peserta didik juga terlalu terpaku pada contoh soal yang diberikan, mengakibatkan mereka mengalami kesulitan apabila soal yang diberikan tidak sama dengan contoh soal yang diajarkan.

Mencermati permasalahan di atas, butuh metode mengajar yang bisa meningkatkan kemampuan koneksi matematis peserta didik dan diperlukan juga metode mengajar yang aktif melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi.

Model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dalam pembelajaran dimana peserta didik dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing peserta didik dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Konsep pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini.¹²

Alasan penulis memilih model pembelajaran artikulasi adalah model ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam belajar, siswa dilatih untuk dapat menjadi penerima dan mencapai materi. Oleh karena itu model pembelajaran ini sangat efektif dipakai pada

¹² Ulifatus Pebriana and Frendy Aru Fantiro, 'Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5.2 (2017), 766 <<https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>>.

pembelajaran matematika.¹³ Penerapan model pembelajaran artikulasi, guru dapat membimbing peserta didik yang memiliki kemampuan koneksi matematis rendah saat pembelajaran tatap muka berlangsung, agar bisa lebih aktif untuk mempelajari suatu materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tahap awal kemampuan yang harus dikuasai peserta didik adalah kemampuan mengkoneksikan konsep secara matematis yang pada akhirnya kemampuan koneksi matematis ini menjadi prasyarat peserta didik dapat menguasai kemampuan-kemampuan lain yang lebih tinggi.¹⁴

Faktor lain yang di duga dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan koneksi matematis peserta didik ialah disposisi matematis. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Kasiadi menyatakan bahwa koneksi matematis dan disposisi matematis dikatakan bahwa ketika kemampuan koneksi matematis peserta didik tinggi maka disposisi matematis pun tinggi.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Amellia Femisha menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan koneksi matematis dan disposisi matematis.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Erlyka Setyaningsih menyatakan bahwa disposisi matematis berpengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik.¹⁷

Di samping kemampuan koneksi matematis, usaha yang mendorong peserta didik agar membangun dan mengembangkan sikap atau disposisi yang positif terhadap matematika juga perlu

¹³ yuli Afrianti, Irmayanti, And Suryani, 'Mengatasi Kecemasan Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Artikulasi Kelas VIII Mts Subulussalam', *Jurnal Berkala Mahasiswa*, 1.2 (2019).

¹⁴ Ary Kiswanto Kenedi and others, 'Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika', *Jurnal Numeracy*, 5.2 (2018), 226–35.

¹⁵ Nishata Royan, 'Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Disposisi Matematis Siswa Sma Melalui Pembelajaran Inkuiri Model Alberta', *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41.2005 (2017), 1–9.

¹⁶ Amellia Femisha and Sukanto Sukandar Madio, 'Perbedaan Peningkatan Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Siswa Antara Model Pembelajaran CTL Dan BBL', *PLUSMINUS : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 97–112.

¹⁷ Kemampuan Koneksi Matematis and others, 'Keefektifan Pendekatan Problem Posing Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Koneksi Matematis, Dan Disposisi Matematis', *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10.1 (2017), 28–37 <<https://doi.org/10.21831/pg.v10i1.9100>>.

dilakukan. disposisi matematis atau sikap peserta didik terhadap matematika tampak ketika peserta didik menyelesaikan tugas matematika, apakah dikerjakan dengan percaya diri, tanggung jawab, tekun, pantang putus asa, merasa tertantang, memiliki kemauan untuk mencari cara lain dan melakukan refleksi terhadap cara berpikir yang telah dilakukan. Disposisi matematis harus ditingkatkan karena merupakan faktor utama yang menentukan kesuksesan belajar.¹⁸

Berdasarkan permasalahan di atas, seperti rendahnya kemampuan koneksi matematis, penggunaan model yang kurang bervariasi dan kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Maka untuk mengatasi hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis”**.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas XI MAN 1 OKU Timur yaitu:

1. Rendahnya kemampuan koneksi matematis peserta didik.
2. Kurangnya antusias peserta didik saat pembelajaran matematika.
3. Peserta didik kurang aktif bertanya apabila ada materi matematika yang tidak dimengerti.
4. Masih banyak peserta didik yang kesulitan menyelesaikan soal-soal yang sedikit berbeda dengan contoh yang diberikan.

¹⁸ M P Mubarika, E Firmansyah, and ..., 'Implementasi Dimensi Connectedness Dalam Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Koneksi Matematis Dan Disposisi Matematis', ... *Pendidikan Matematika*, 10.1 (2020), 39–50 <<https://doi.org/10.5035/pjme.v10i1.2443>>.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran artikulasi.
2. Kemampuan yang di teliti adalah kemampuan koneksi matematis dengan memperhitungkan disposisi matematis peserta didik.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas XI MAN 1 OKU Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi?
2. Apakah terdapat pengaruh variabel kovariat disposisi matematis terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik.
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi apabila disposisi matematis dikontrol atau diperhitungkan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran artikulasi.

2. pengaruh variabel kovariat disposisi matematis terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik.
3. Pengaruh kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi apabila disposisi matematis dikontrol atau diperhitungkan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis antara peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran artikulasi dan disposisi matematis.
2. Bagi Guru, mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai model pembelajaran guna memperbaiki serta meningkatkan sistem pembelajaran agar lebih efektif.
3. Bagi Peneliti, menambah wawasan pengetahuan mengenai model pembelajaran artikulasi dan disposisi matematis terhadap kemampuan koneksi matematis.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elfira Ramdani pada tahun 2018, hasil dari penelitiannya ialah meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran artikulasi pada materi bangun ruang sisi datar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.¹⁹ Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah model pembelajaran artikulasi. Perbedaan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian Elfira Ramdani meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan pada

¹⁹ Elfira Rahmadani, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar', *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2.2 (2018), 149 <<https://doi.org/10.36294/jmp.v2i2.213>>.

penelitian yang akan peneliti lakukan kemampuan koneksi matematis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana pada tahun 2018.²⁰ Hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *CORE* terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik, serta nilai rata-rata kemampuan koneksi matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *CORE* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kemampuan koneksi matematis peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah kemampuan yang akan diukur yaitu kemampuan koneksi matematis. Adapun perbedaannya adalah model pembelajaran yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Mardiana menggunakan model pembelajaran *CORE*, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran artikulasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Gilang Ramadhan pada tahun 2020.²¹ Hasil dari penelitiannya adalah terdapat peningkatan kemampuan koneksi dan representasi matematis serta disposisi matematis siswa SMP dengan model pembelajaran *CORE*.

Persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah kemampuan koneksi matematis dan disposisi matematis. Adapun perbedaannya adalah model yang digunakan, penelitian yang dilakukan Aditya Gilang Ramadhan menggunakan model pembelajaran *CORE*, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran artikulasi.

²⁰ Auliani et al., 'Pengaruh Model Pembelajaran Core Siswa Smp Kelas VIII', *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (SENPIKA)2018*, 2018, 112–17.

²¹ Adhitya Gilang Ramadhan, 'Peningkatan Kemampuan Koneksi Dan Representasi Matematis Serta Disposisi Matematis Siswa SMP Dengan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)', 2020.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi tentang teori-teori tentang model pembelajaran artikulasi, disposisi matematis, kemampuan koneksi matematis, serta hipotesis tentang penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang waktu dan tempat dilaksanakannya penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi.
2. Terdapat pengaruh variabel kovariat disposisi matematis terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik.
3. Terdapat pengaruh kemampuan koneksi matematis antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi apabila disposisi matematis dikontrol atau diperhitungkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat menggunakan model pembelajaran artikulasi karena dapat membantu siswa lebih aktif dalam belajar dan kelas tidak pasif.
2. Bagi peneliti kedepannya lebih memperhatikan koneksi matematis peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan dapat menggunakan model pembelajaran artikulasi agar menjadi model yang efektif digunakan sehingga semua peserta didik dapat aktif dalam menemukan pengetahuannya.
3. Pendidik kedepannya dapat memperhatikan disposisi matematis yang dimiliki oleh peserta didik, dibuktikan dengan penelitian ini menerapkan model pembelajaran artikulasi mempunyai hasil yang baik dan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis dibandingkan dengan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Helen Sabera, 'Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *Sains Dan Teknoogi*, 2017, 139–57
- Adni, Dinda Nurul, Puji Nurfauziah, and Euis Eti Rohaeti, 'Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1.5 (2018), 957–64
<<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1651>>
- Afrianti1, Yuli, Irmayanti, and Suryani, 'Mengatasi Kecemasan Belajar Matematika Siswa Melalui Metode Pembelajaran Artikulasi Kelas Viii Mts Subulussalam', *Jurnal Berkala Mahasiswa*, 1.2 (2019)
- Anggoro, Bambang Sri, 'Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 11–20
<<https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.23>>
- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, Dona Dinda Pratiwi, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Rany Widyastuti, and others, 'Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness (Its Application on Bilingual Test Instruments)', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.1 (2021), 89–107
<<https://doi.org/10.24042/ajpm.v12i1.8516>>
- Angriani, Andi Dian, and Tenri Batari, 'Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mengukur Kemampuan Koneksi Matematis', 5.1 (2018), 1–12
- Auliani et al., 'Pengaruh Model Pembelajaran Core Siswa Smp Kelas VIII', *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (SENPIKA)2018*, 2018, 112–17
- Bohari, and Putri Relia Anggraini, 'Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Sambas', *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6.2 (2019), 204–16
- Depertemen Agama RI, 'Qur'an Tajwid Maghfirah', 2016, p. 278

- Diningrum, Putri Risti, Ervin Azhar, and Ayu Faradillah, 'Hubungan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 24 Jakarta', *Pendidikan Matematika*, 01 (2018), 352–64
- Femisha, Amellia, and Sukanto Sukandar Madio, 'Perbedaan Peningkatan Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Siswa Antara Model Pembelajaran CTL Dan BBL', *PLUSMINUS : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2021), 97–112
- Hajar, Yuni, and Veny Triyana Andika Sari, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMK Ditinjau Dari Disposisi Matematis', *Inspiramatika*, 4.2 (2018), 120–31
- Henny Zurika, 'Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, ISBN. 979-458-975-6, 2018, 252–60
- I Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020)
- Ismayani, Ade, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syariah Kuala University Press, 2020)
- Izzati, Nurma, 'Pengaruh Kemampuan Koneksi Dan Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Geometri Bidang Datar Mahasiswa Iain Syekh Nurjati Cirebon', *EduMa*, 6.2 (2017)
- Kadir, M.Pd, Dr, *Statistika Terapan Kosep*, 2015
- Kadir, *Statistik Terapan* (Depok: Rajawali Pers, 2019)
- Kemampuan, Analisis, and Koneksi Dan, 'Analisis Kemampuan Koneksi Dan Self-Efficacy Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fkip Universitas Lambung Mangkurat Pada Mata Kuliah Persamaan Differensial', 6.April (2021)
- Kenedi, Ary Kiswanto, Sheryane Hendri, Hasmai Bungsu Ladiva, and Nelliarti, 'Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika', *Jurnal Numeracy*, 5.2 (2018), 226–35
- Kesumawati, Nila, 'Pengaruh Model Auditory Intellectual Repetition Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Disposisi Matematis Di SMP', *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 5 (2019), 10–21
- Kusuma, Rahmat Diyanto Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, and

- Bambang Sri Anggoro, 'Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.2 (2018), 191 <<https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>>
- Lahir, Sri, Muhammad Hasan Ma'ruf, and Muhammad Tho'in, 'Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 1.01 (2017), 1–8 <<https://doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>>
- Latipah, Eneng Diana Putri, and Ekasatya Aldila Afriansyah, 'Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran CTL Dan RME', *Matematika*, 17.1 (2018), 1–12 <<https://doi.org/10.29313/jmtm.v17i1.3691>>
- Mai Sri Lena, Netriwati, Nur Rohmatul Aini, *Metode Penelitian (CV IRDH(International Research and Development for Human Being)*, 2019)
- Matematika, JTAM, Habib Ratu Perwira Negara, and Kiki Riska Ayu Kurniawati, 'Efektivitas Model Pembelajaran Artikulasi Dan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar', *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 1.1 (2017), 5–10 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/pzfxn>>
- Matematis, Kemampuan Koneksi, Disposisi Matematis, Erlyka Setyaningsih, and Djamilah Bondan Widjajanti, 'Keefektifan Pendekatan Problem Posing Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Koneksi Matematis, Dan Disposisi Matematis', *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10.1 (2017), 28–37 <<https://doi.org/10.21831/pg.v10i1.9100>>
- Mubarika, M P, E Firmansyah, and ..., 'Implementasi Dimensi Connectedness Dalam Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Koneksi Matematis Dan Disposisi Matematis', ... *Pendidikan Matematika*, 10.1 (2020), 39–50 <<https://doi.org/10.5035/pjme.v10i1.2443>>
- Muliani, I Wayan Widana and Putu Lia, *Uji Prasayarat Analisis (Jawa Timur: Klik Media*, 2020)
- Nababan, Siti Aminah, and Henra Saputra Tanjung, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa SMA Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat',

- Genta Mulia*, XI.2 (2020), 233–43
- Netriwati, and Sri Lena Mai, *Metode Penelitian Matematika & Sains* (Bandar Lampung, 2019)
- Ningsih, Arrum Agitiya, Citra Utami, and Rika Wahyuni, ‘Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Materi Trigonometri’, *Journal of Educational Review and Research*, 3.1 (2020), 6 <<https://doi.org/10.26737/jerr.v3i1.2015>>
- Nurfritria, ‘Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Dasar Matematika Di SMP’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1, 1–17
- Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Mercuru Buana, 2017)
- Pebriana, Ulifatus, and Frendy Aru Fantiro, ‘Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro’, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5.2 (2017), 766 <<https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>>
- Prasetyo, Dimas Hadi, ‘Analisis Model Pembelajaran Artikulas Terhadap Hasil Belajar IPA’, 9.2 (2020), 12–24
- Prihandhika, Aditya, ‘Perbedaan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Model Pembelajaran React Dengan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Siswa Smkn 39 Jakarta’, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.251>>
- Pujiastuti, Heni, and Anwar Mutaqin, ‘Pengaruh Contextual Teaching And Learning Dan Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis’, 3.2 (2019), 116–33
- Putri, Dwi Adianti, Istihana Istihana, and Rizki Wahyu Yunian Putra, ‘Pengaruh Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Berbantuan Modul Desain Didaktis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep’, *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2020), 64 <<https://doi.org/10.31000/prima.v4i1.1652>>
- Rahmadani, Elfira, ‘Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar’, *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2.2 (2018), 149 <<https://doi.org/10.36294/jmp.v2i2.213>>

- Ramadhan, Adhitya Gilang, 'Peningkatan Kemampuan Koneksi Dan Representasi Matematis Serta Disposisi Matematis Siswa SMP Dengan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE)', 2020
- Rawa, Natalia Rosalina, and Putu Agus Eka Mastika Yasa, 'Kecemasan Matematika Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Journal of Education Technology*, 2.2 (2019), 36 <<https://doi.org/10.23887/jet.v2i2.16180>>
- Rifai, Achmad, Gatot Subroto, 'Pengaruh Model Missouri Mathematics Project Terhadap Koneksi Matematika Siswa Kelas X MA AL- Muhajirin Tugumulyo', *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan*, 21.2 (2020), 1–17
- Royan, Nishata, 'Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Disposisi Matematis Siswa Sma Melalui Pembelajaran Inkuiri Model Alberta', *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41.2005 (2017), 1–9
- Siliwangi, Ikip, 'Efektivitas Penerapan Strategi React Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Dan Self-Efficacy Siswa Smp', 03.02 (2019), 423–30
- Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani, 'Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Al-Qur'an Hadist Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA', *Biodik*, 5.2 (2019), 164–72 <<https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>>
- Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017
- Supriadi, Nanang, 'Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman', 6.1 (2015), 63–73
- Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia)
- Susanty, Arina, 'Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Nctm Siswa Sma Kelas X Ipa Pada Materi Eksponen Dan Logaritma', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2.4 (2018), 870–76
- Tahmir, S, N Nasrullah, and E Hermia, 'Pengaruh Sistem Manajemen Pembelajaran Virtual Berbasis Schoology Terhadap Disposisi

- Matematis Siswa', *Issues in Mathematics Education ...*, 5.1 (2021), 47–55 <<http://103.76.50.195/imed/article/view/19911>>
- Tasni, Nurfaidah, and Elly Susanti, 'Membangun Koneksi Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Verbal [Building Students' Mathematical Connections in Verbal Problem Solving]', *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 10.1 (2017), 103
- Wawan, *Teknik Analisis Data Penelitian Pendidikan* (UNY Press, 2020)
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, and Taza Nur Utami, 'Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept', *Journal of Physics: Conference Series*, 1467.1 (2020) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>>
- Zunita, Putri Oktaviana, 'Efektifitas Model Discovery Learning Dan Guided Discovery Ditinjau Dari Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Dabin 2 Dan 3 Kecamatan Godong-Grobogan', *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1.3 (2018), 268–78 <<https://doi.org/10.23887/jlls.v1i3.15013>>